

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MELALUI MOTIVASI BELAJAR BAGI MAHASISWA
YANG KULIAH SAMBIL BERWIRAUSAHA DI UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara (S.AP) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

DIVA RIZALIA PUTRI

NIM. 21042261

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik
Melalui Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa yang Kuliah
Sambil Berwirausaha di Universitas Negeri Padang

Nama : Diva Rizalia Putri

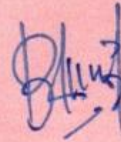
TM/NIM : 2021/21042261

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2025
Disetujui oleh
Pembimbing



Boni Saputra, S.AP., MPA
NIDN. 0023019101

HALAMAN PENGESAHAN

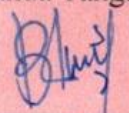
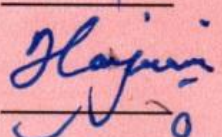
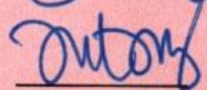
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 3 November 2025 Pukul 07.00 WIB s/d 08.00 WIB

**Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi
Belajar Bagi Mahasiswa yang Kuliah Sambil Berwirausaha di
Universitas Negeri Padang**

Nama : Diva Rizalia Putri
TM/NIM : 2021/21042261
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 November 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Boni Saputra, S.AP., MPA	1. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	2. 
Anggota	: Intan Slipilia, S.ST., M.Si (Han)	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Rizalia Putri
TM/NIM : 2021/21042261
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa yang Kuliah Sambil Berwirausaha Di Universitas Negeri Padang” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 November 2025
Saya yang menyatakan



Diva Rizalia Putri
NIM. 21042261

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 89 mahasiswa diperoleh dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan formulasi *Slovin* pada *margin of error* 10%. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji Sobel untuk menguji peran mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar; (2) *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik; (3) motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik; (4) *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik; (5) motivasi belajar terbukti memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Temuan ini menegaskan bahwa keyakinan diri mahasiswa dalam mengelola peran ganda sebagai pelajar dan wirausahawan dapat meningkatkan motivasi belajar serta menekan kecenderungan menunda tugas. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu administrasi negara, khususnya manajemen sumber daya manusia sektor publik, serta manfaat praktis bagi mahasiswa dan pihak universitas dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung mahasiswa wirausaha agar tetap berprestasi secara akademik.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, *Self Efficacy*, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MELALUI MOTIVASI BELAJAR BAGI MAHASISWA YANG KULIAH SAMBIL BERWIRAUSAHA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**”. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rasa syukur dan terimakasih yang tak henti-hentinya kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat, karunia, kesehatan, serta kelancaran yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Boni Saputra, S.AP., MPA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku penguji I dan ibu Intan Slipilia, S.ST., M.Si(Han) selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta staf akademik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial, yang telah berbagi ilmu dan memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani masa studi
8. Seluruh teman-teman Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang menyempatkan waktu dan tenaganya untuk saling berbagi ilmu dan suka duka selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Teristimewa, Terima kasih penulis sampaikan kepada Orangtua tercinta Bapak Nasrizal dan Ibu Elia Harmonis, yang telah menjadi panutan sekaligus sumber kekuatan dengan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan, Papa dan Mama selalu memberikan motivasi serta menjadi inspirasi hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, panjang umur, dan kebahagiaan kepada Papa dan Mama. Dengan rasa syukur, gelar sarjana ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta dan bakti meskipun tidak akan pernah sebanding dengan segala kebaikan yang telah diberikan.
10. Terima kasih penulis sampaikan kepada saudara kandung tercinta, yaitu Muhammad Kevin Rizal, S.E, M.M, yang telah banyak membantu dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Setiap dukungan dan kehadiran abang menjadi sumber semangat serta pengingat untuk terus maju melalui dorongan sederhana namun penuh makna, disertai tawa yang senantiasa menguatkan. Ucapan terima kasih juga penulis kepada adik tercinta Keyla Rizalia Putri, yang dengan doa dan perhatiannya menjadi penghibur sekaligus inspirasi untuk tidak pernah menyerah. Kehadiran kalian berdua merupakan anugerah tak ternilai dalam hidup penulis.

11. Kepada teman seperjuangan sekaligus sahabat tercinta, Livia, Tamara, dan Ainora, yang senantiasa hadir dan kebersamaian penulis dalam masa perkuliahan serta proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala afirmasi positif, motivasi, dukungan, dan semangat berharga yang telah diberikan hingga terselesaikannya perkuliahan ini. *See you on top guys!*
12. Sahabat penulis yang sangat disayangi dan disyukuri kehadirannya, Zahra, Meutia, Tasya, Fania, Hannie, Rafiqah, Edine, Ica, Athira, Aza, Uti, Fiah, Modi yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi perkuliahan ini, terima kasih atas kebersamaan, kenangan indah, serta perhatian dan dukungan tulus yang senantiasa menjadi penguat. Canda tawa dan semangat sederhana namun penuh makna dari kalian telah membuat setiap langkah terasa lebih ringan hingga terselesaikannya perjalanan ini. Penulis berharap kita semua senantiasa diberikan umur panjang dan dapat berteman hingga akhir hayat, agar selalu saling mendukung, menyayangi, dan memberikan kebahagiaan satu sama lain.
13. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seseorang yang hadir dalam kehidupan selama masa perkuliahan ini. Terima kasih telah setia menemani perjalanan, menjadi pendengar yang baik, serta memberikan semangat, motivasi, dan dukungan di setiap langkah. Semoga kebaikan dan ketulusanmu senantiasa dibalas dengan kebahagiaan, kelancaran, dan keberkahan di setiap langkah hidupmu.
14. Untuk diri sendiri, Diva Rizalia Putri, apresiasi setinggi-tingginya atas perjuangan dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah untuk bertahan hingga berada di titik ini, terima kasih telah tetap semangat dan mampu merayakan diri sendiri meskipun terkadang dilanda rasa putus asa dalam perjuangan yang dijalani. Tetaplah menjadi pribadi yang senantiasa berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba. Semoga setiap langkah ke depan selalu disertai keberanian, keyakinan, ketulusan, ketenangan, serta rasa cukup dalam diri.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala bentuk bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan semoga mendapat balasan berupa keberkahan dari Allah SWT. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun sikap yang kurang berkenan selama proses penelitian berlangsung. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Padang. 21 Oktober 2025

Diva Rizalia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	16
A. Kajian Teoritis	16
1. Ilmu Administrasi Negara	16
2. Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	17
3. Prokrastinasi Akademik.....	17
a. Konsep Prokrastinasi Akademik.....	17
b. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	19
c. Dampak dari Prokrastinasi Akademik	20
d. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	22
e. Indikator dari Prokrastinasi Akademik	25
4. Motivasi Belajar	28
a. Konsep Motivasi Belajar	28
b. Fungsi Motivasi Belajar	30
c. Peranan Motivasi Belajar.....	30
d. Indikator Motivasi Belajar.....	31
e. Keterkaitan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik	36

5. <i>Self Efficacy</i>	39
a. Konsep <i>Self Efficacy</i>	39
b. Proses <i>Self Efficacy</i>	40
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	42
d. Indikator <i>Self Efficacy</i>	43
e. Keterkaitan antara <i>Self Efficacy</i> terhadap Prokrastinasi Akademik.....	47
f. Keterkaitan antara <i>Self Efficacy</i> terhadap Motivasi Belajar	48
g. Keterkaitan <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik	50
B. Kajian Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	61
D. Hipotesis.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Definisi Operasional.....	64
C. Populasi dan Sampel Penelitian	72
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	75
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	77
F. Teknik Analisis Data	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Temuan Umum	90
B. Temuan Khusus	101
1. Deskripsi Variabel	101
2. Uji Asumsi Klasik	112
a. Uji Normalitas	112
b. Uji Linearitas	113
c. Uji Multikolinearitas	115
d. Uji Heteroskedastisitas	116
e. Uji Autokorelasi.....	117
3. Uji R	118
4. Analisis Regresi Linear Berganda	122

5. Uji Hipotesis.....	124
a. Uji t (Parsial)	124
b. Uji F (Simultan).....	131
6. Uji Sobel.....	132
C. Pembahasan	134
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi IPK Mahasiswa sebelum dan sesudah berwirausaha.....	5
Tabel 1.2 Pra-Survei Penelitian Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	6
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan	52
Tabel 3.1 Indikator <i>Self Efficacy</i>	65
Tabel 3.2 Indikator Prokrastinasi Akademik	68
Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar	70
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	72
Tabel 3.5 Skala <i>Likert</i>	76
Tabel 3.6 Uji Validitas (Prokrastinasi Akademik)	77
Tabel 3.7 Uji Validitas (<i>Self Efficacy</i>)	78
Tabel 3.8 Uji Validitas (Motivasi Belajar)	79
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi (Nilai R)	81
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 3.11 Kriteria Koefisien Korelasi Pearson	86
Tabel 4.1 Program Studi di UNP	94
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Penyebaran Kuisioner Penelitian	96
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	97
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	98
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	98
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha	99
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Dana	99
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	100
Tabel 4.9 Deskripsi TCR Variabel Prokrastinasi Akademik	101
Tabel 4.10 Deskripsi TCR Variabel <i>Self Efficacy</i>	105
Tabel 4.11 Deskripsi TCR Variabel Motivasi Belajar	109
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	112
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	114
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas (Glejser).....	115
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	116
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi	118
Tabel 4.17 Hasil Uji R.....	119
Tabel 4.18 Hasil Uji R.....	120
Tabel 4.19 Hasil Uji R.....	120
Tabel 4.20 Hasil Uji R.....	121
Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	122
Tabel 4.22 Hasil Kontribusi <i>Self Efficacy</i> terhadap Motivasi Belajar.....	124
Tabel 4.23 Signifikansi Uji F	125
Tabel 4.24 Signifikansi Uji T	125

Tabel 4.25 Hasil Kontribusi <i>Self Efficacy</i> terhadap Prokrastinasi Akademik	126
Tabel 4.26 Signifikansi Uji F	126
Tabel 4.27 Signifikansi Uji T	127
Tabel 4.28 Hasil Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik	128
Tabel 4.29 Signifikansi Uji F	128
Tabel 4.30 Signifikansi Uji T	128
Tabel 4.31 Hasil Kontribusi <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik	129
Tabel 4.32 Signifikansi Uji F	130
Tabel 4.33 Signifikansi Uji T	130
Tabel 4.34 Hasil Uji F (Simultan)	131
Tabel 4.35 Hasil Uji Sobel	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	62
Gambar 4.1 Peta Universitas Negeri Padang	90
Gambar 4.2 Hitogram Hasil Uji Normalitas	113
Gambar 4.3 Scatterplots Hasil Uji Linearitas	115
Gambar 4.4 Scatterplots Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang berlangsung saat ini menjadikan individu harus mampu beradaptasi ditengah perubahan yang sedang terjadi terutama perubahan yang terjadi pada dunia akademik (Steger, 2020). Salah satu dampak nyata dari dinamika ini adalah meningkatnya tuntutan terhadap mahasiswa, yang kini tidak hanya berperan sebagai pelajar akademik, tetapi juga diharapkan produktif secara ekonomi dan sosial (Tomlinson, 2017). Di seluruh dunia, mahasiswa dihadapkan pada tantangan besar menyelesaikan pendidikan tinggi tepat waktu sambil membangun kompetensi non-akademik, termasuk kemandirian finansial dan kemampuan kewirausahaan (Yorke & Knight, 2006). Dalam tekanan yang kompleks ini, prokrastinasi akademik muncul sebagai salah satu masalah paling umum dan mengganggu dalam dunia pendidikan tinggi.

Menurut Steel (2007) Prokrastinasi adalah bentuk kegagalan dalam pengendalian diri, yakni kebiasaan menunda pekerjaan secara sadar walau menyadari dampak negatifnya. Dalam konteks pendidikan, prokrastinasi akademik menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran, stres, rendahnya nilai akademik, bahkan risiko putus kuliah. Penelitian meta analitik yang dilakukan oleh Steel (2007) menunjukkan bahwa sekitar 80–95% mahasiswa pernah mengalami prokrastinasi, dan sekitar 50% di antaranya mengalaminya secara kronis. Fenomena ini bukan sekadar persoalan kurangnya disiplin, tetapi berkaitan

erat dengan berbagai faktor psikologis, seperti *Self efficacy*, motivasi, hingga kemampuan manajemen diri.

Di Indonesia, prokrastinasi akademik sendiri juga menjadi tantangan serius dalam sistem pendidikan tinggi. Banyak mahasiswa mengalami tekanan akibat beban akademik yang banyak, sistem pembelajaran daring yang cenderung menurunkan kontrol diri, serta beban ekonomi yang membuat mereka harus mencari penghasilan tambahan (Harjuna & Magistarina, 2021). Dalam konteks ini, mahasiswa yang terlibat dalam dunia kewirausahaan menjadi kelompok yang rentan pada fenomena prokrastinasi akademik dikarenakan harus menjalankan dua peran yang sama-sama menuntut sebagai pelajar dan sebagai pelaku usaha (Arumsari & Muzaqi, 2016). Studi yang dilakukan oleh Juhairiah dan Yuwono (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha sering kali mengalami konflik peran, khususnya dalam hal pengaturan waktu dan fokus akademik.

Hal ini juga tercermin dari profil beberapa mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Fenomena yang terlihat bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan semakin marak, seiring dengan meningkatnya semangat kemandirian ekonomi yang didorong melalui berbagai program seperti Kampus Merdeka dan inkubator bisnis mahasiswa. Banyak di antara mereka yang secara aktif menjalankan usaha selama masa perkuliahan. Di satu sisi, hal ini menunjukkan kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang kuat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Padang memberikan wadah bagi setiap mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha

(PMW). Program ini merupakan implementasi dari Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional, yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek. Tujuan utama program ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi (Yustisia, dkk, 2024).

Berwirausaha yang dimaksud adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, disertai dengan harapan yang kuat untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Selain itu, terdapat pula dorongan dari kebutuhan sosial untuk menjalin kerja sama dengan orang lain dalam mengembangkan usaha yang akan dijalankannya, sehingga kesejahteraan dapat tercapai secara optimal (Sanchez & Sahuquillo, 2018). Namun, di sisi lain, mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan wirausahawan kerap menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu, energi, dan menjaga konsistensi terhadap tanggung jawab akademik mereka.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap dua mahasiswa aktif. Pemilihan kedua informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka menunjukkan kecenderungan untuk memprioritaskan aktivitas di luar perkuliahan. Adapun fakta-fakta yang ditemukan dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“ . . . Saya lebih sering memilih mengurus usaha dulu dibanding tugas kuliah, soalnya usaha itu langsung kelihatan hasilnya. Kadang saya jarang masuk kelas karena sibuk ngurus orderan. Kalau tugas kuliah, saya pikir waktunya masih panjang, tapi ujung-ujungnya jadi ngerjain mepet deadline dan hasilnya kurang maksimal.”

Sementara itu, narasumber kedua, berinisial G, juga mengalami kondisi serupa. Yang mana didapatkan informasi sebagai berikut :

“ . . . Usaha saya sering jadi prioritas karena langsung dapat uang dan bisa bikin pelanggan senang. Tugas kuliah sering saya tunda, apalagi kalau deadline-nya masih jauh. Saya tahu itu salah dan kadang ngerasa bersalah juga, tapi susah buat berubah. Mungkin karena saya nggak punya sistem yang ngingetin atau bantu atur waktu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua responden, diperoleh informasi bahwa keduanya dapat disimpulkan menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi. Prokrastinasi ini ditandai dengan kecenderungan menunda penyelesaian tugas-tugas perkuliahan demi menyelesaikan pekerjaan atau proyek wirausaha yang dinilai lebih mendesak dan memberikan hasil yang lebih cepat. Temuan ini menunjukkan adanya pola perilaku prokrastinasi pada mahasiswa yang menjalani aktivitas kewirausahaan secara bersamaan dengan studi akademik.

Peran ganda sebagai mahasiswa dan wirausahawan berdampak pada keterbatasan dalam pengelolaan waktu dan penetapan prioritas, yang berujung pada penundaan tanggung jawab akademik. Selain itu, lemahnya kemampuan manajemen diri, seperti perencanaan, pengendalian diri, dan disiplin waktu, turut memperkuat kecenderungan prokrastinasi tersebut. Fenomena ini mengindikasikan adanya pergeseran prioritas dari aktivitas akademik ke aktivitas bisnis, serta menurunnya motivasi belajar, meskipun responden menyatakan masih memiliki keyakinan terhadap kemampuan kognitif mereka. Dengan demikian, kondisi ini menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan meningkatnya kecenderungan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa wirausaha.

Kemudian, untuk memperkuat fenomena mengenai prokrastinasi akademik, peneliti telah melakukan survei terhadap 16 orang mahasiswa yang mengikuti program wirausaha. Survei ini bertujuan untuk mengetahui dampak prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan melalui perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sebelum dan sesudah menjalani praktik wirausaha. Melalui survei tersebut, diperoleh gambaran mengenai perubahan kondisi akademik mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kondisi IPK Mahasiswa sebelum dan sesudah berwirausaha

No	Rentang IPK	Sebelum berwirausaha		Sesudah berwirausaha	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	0-1,0	0	0.00	0	0.00
2.	1,1-2,0	1	6.30	1	6.30
3.	2,1-3,0	4	25.00	7	43.80
4.	3,1-4,0	11	68.80	8	50.00

Sumber: Penelitian, (2025)

Berdasarkan tabel 1.1 Data menunjukkan bahwa sebelum menjadi wirausaha, sebanyak 68,8% mahasiswa memiliki IPK di rentang 3,1–4,0, sementara hanya 25,0% berada di rentang 2,1–3,0. berbanding terbalik dengan keadaan setelah memulai usaha, mahasiswa dengan IPK 3,1–4,0 menurun menjadi 50,0%, sedangkan yang berada di IPK 2,1–3,0 meningkat menjadi 43,8%. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan prestasi akademik secara keseluruhan setelah mahasiswa terlibat dalam aktivitas selain kuliah yaitu kewirausahaan.

Selain menunjukkan perubahan yang cukup signifikan pada tingkat indeks prestasi akademik setelah berwirausaha, hasil pra survei terhadap 16 mahasiswa juga memperlihatkan fenomena prokrastinasi akademik yang semakin menguat.

Survei lanjutan kemudian menegaskan bahwa perilaku prokrastinasi akademik memiliki dampak nyata terhadap hasil belajar mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Pra-Survei Penelitian Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

No	Pernyataan	Kategori	Sangat Tidak / Sangat Kurang (%)	Tidak / Kurang (%)	Kadang-Kadang / Cukup (%)	Sering / Baik (%)
1	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah setelah tugas diberikan	Prokrastinasi Akademik	0,00	0,00	12,50	68,80
2	Saya menunda belajar untuk ujian sampai mendekati hari pelaksanaan	Prokrastinasi Akademik	0,00	6,30	12,50	50,00
3	Saya menunda mengerjakan tugas atau makalah	Prokrastinasi Akademik	0,00	0,00	25,00	43,80
4	Saya lebih memilih mengurus usaha daripada mengerjakan tugas kuliah	Prokrastinasi Akademik	0,00	0,00	0,00	62,50
5	Saya menunda mengerjakan tugas karena terganggu aktivitas usaha	Prokrastinasi Akademik	0,00	0,00	6,30	68,80
6	Kemampuan saya mengelola waktu belajar di tengah aktivitas wirausaha	Dampak Terhadap Prestasi Akademik	18,80	31,30	31,30	-

No	Pernyataan	Kategori	Sangat Tidak / Sangat Kurang (%)	Tidak / Kurang (%)	Kadang-Kadang / Cukup (%)	Sering / Baik (%)
7	Kedisiplinan membagi waktu antara wirausaha dan belajar	Dampak Terhadap Prestasi Akademik	0,00	68,80	18,80	-
8	Efektivitas dalam mengatur prioritas belajar dan wirausaha	Dampak Terhadap Prestasi Akademik	18,80	43,80	25,00	-
9	Konsistensi menjaga jadwal belajar walaupun berwirausaha	Dampak Terhadap Prestasi Akademik	18,80	56,30	18,80	-
10	Kualitas pengelolaan waktu belajar saat menjalani wirausaha	Dampak Terhadap Prestasi Akademik	25,00	56,30	18,80	-

Sumber: Penelitian, (2025)

Berdasarkan tabel 1.2, Hasil survei terhadap 16 mahasiswa yang berwirausaha menunjukkan tingginya tingkat prokrastinasi akademik. Sebanyak 68,8% sering menunda tugas karena terganggu usaha, dan 62,5% lebih memilih mengurus usaha daripada mengerjakan tugas kuliah. Sebagian besar responden juga menunjukkan kebiasaan menunda belajar menjelang ujian. Di sisi lain, 68,8% menyatakan kedisiplinan waktu mereka kurang baik, dan lebih dari 56% mengalami kesulitan mengelola waktu belajar. Rata-rata penilaian dampak akademik tertinggi pun berada pada kategori “Kurang Baik” (51,3%).

Data ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan peran antara kuliah dan usaha, serta lemahnya keterampilan manajemen waktu. Kesimpulannya, aktivitas

wirausaha berkontribusi pada meningkatnya prokrastinasi dan turunnya efektivitas belajar, sehingga diperlukan pelatihan manajemen waktu dan penetapan prioritas bagi mahasiswa wirausaha.

Prokrastinasi akademik yang tinggi di kalangan mahasiswa wirausaha ini tidak terjadi secara kebetulan. Fenomena ini sangat berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar dan kurangnya kepercayaan diri atau *Self efficacy* dalam menghadapi tugas akademik yang kompleks. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Mahasiswa dengan *Self efficacy* yang rendah cenderung ragu terhadap kemampuannya, sehingga memilih untuk menunda tugas sebagai bentuk pelarian dari rasa tidak mampu atau tidak siap. Penelitian yang dilakukan oleh Martono, dkk (2023) menegaskan bahwa *Self efficacy* memiliki peran krusial dalam memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. *Self efficacy* sendiri terbentuk melalui proses kognitif yang mencakup penilaian dan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

Individu dengan tingkat *Self efficacy* yang tinggi umumnya memiliki keyakinan diri yang kuat, sehingga lebih mampu mengelola waktu, merencanakan tugas, dan menyelesaikannya tepat waktu. Untuk mengurangi kemungkinan tingginya prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh rendahnya *Self efficacy*, disampaikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Zusya dan Akmal (2016) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *Self efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, termotivasi, serta mampu mengelola tugas akademik secara

efektif, sehingga kemungkinan untuk menunda penyelesaian tugas menjadi lebih rendah. Hal ini sejalan dengan temuan Martono, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa *Self efficacy* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Artinya, semakin rendah tingkat *Self efficacy* mahasiswa, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik mereka, dan sebaliknya, semakin tinggi *Self efficacy*, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik.

Namun *Self efficacy* saja tidak cukup untuk melepas tindakan mahasiswa dari praktik prokrastinasi akademik. Faktor penting lain yang berperan adalah motivasi belajar, Motivasi belajar merupakan faktor pendorong yang mengarahkan dan mempertahankan keterlibatan dalam pembelajaran. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh tingkat motivasi (Hutagalung dkk., 2025). Penelitian Sucitno dkk. (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self efficacy* seseorang, semakin tinggi pula motivasi belajarnya, dan sebaliknya. Keyakinan diri pada mahasiswa dapat mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Taufik dan Komar (2021), yang menemukan bahwa *Self efficacy* berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, *Self efficacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

Hubungan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik juga telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Rohma, dkk (2024) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik dapat dianalogikan seorang

Mahasiswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, sementara mereka yang memiliki motivasi belajar rendah menunjukkan tingkat prokrastinasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nastiti, dkk (2024) juga menyebut hal yang sama dimana penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik, dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan temuan Alesi dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* dan motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, percaya diri, serta mampu mengatur waktu dan tugas dengan baik sehingga perilaku menunda dapat diminimalkan. Sebaliknya, rendahnya *self efficacy* dan motivasi belajar membuat mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuannya dan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Ji Hye Yu dkk. (2016) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi lebih mampu mengatasi tekanan akademik, mengendalikan stres, dan mempertahankan motivasi belajar, sehingga lebih disiplin dan tidak mudah menunda tugas.

Lebih lanjut, motivasi belajar tidak hanya sebagai variabel yang berdiri sendiri, tetapi juga berperan sebagai mediator yang mempengaruhi *Self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan Fijannati (2024), yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan dalam memediasi pengaruh *Self efficacy* terhadap

prokrastinasi akademik yang mana motivasi belajar dapat menumbuhkan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk segera memulai dan menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka tanpa perlu paksaan dari luar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memperkuat *Self efficacy*, yang berdampak pada penurunan kecenderungan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam pada skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa yang Kuliah sambil Berwirausaha di Universitas Negeri Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang tampak dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang menjalankan dua peran, yaitu sebagai pelajar dan wirausaha, seringkali menghadapi kendala dalam memprioritaskan kewajiban utamanya untuk belajar dan menuntut ilmu, karena tergoda oleh prospek usaha yang dianggap lebih menjanjikan di masa depan.
2. Kurangnya keyakinan diri mahasiswa dalam menjalani perkuliahan secara optimal, disertai dengan konsentrasi yang terpecah akibat harus menjalankan dua peran sekaligus yang kerap berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah untuk melihat apakah Pengaruh *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa yang Kuliah sambil Berwirausaha di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini membatasi pada variabel masalah diatas, diluar dari variabel-variabel tersebut diatas tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Apakah *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang?
2. Apakah *Self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang?
3. Apakah Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang?
4. Apakah *Self Efficacy* dan Motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang?

5. Apakah Motivasi belajar dapat memediasi pengaruh antara *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan *Self efficacy* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah sambil Berwirausaha di Universitas Negeri Padang
2. Mengetahui pengaruh negatif dan signifikan *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Kuliah sambil Berwirausaha di Universitas Negeri Padang
3. Mengetahui pengaruh negatif dan signifikan Motivasi belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang
4. Mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi belajar secara simultan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang
5. Mengetahui Motivasi Belajar dalam memediasi pengaruh antara *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Manajemen Sumber Daya Manusia sektor publik yang menekankan pentingnya pengelolaan perilaku individu. Mahasiswa sebagai bagian dari SDM perlu didorong untuk memiliki *self efficacy* dan motivasi belajar yang kuat guna mengurangi prokrastinasi akademik. Temuan ini memperkaya kajian MSDM dengan menyoroti strategi pembentukan individu yang disiplin, termotivasi, dan mampu mengelola tanggung jawab secara efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya *Self efficacy* dan motivasi belajar dalam mengatasi prokrastinasi akademik, khususnya bagi mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan wirausahawan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan keyakinan diri dan motivasi belajar demi menunjang keberhasilan akademik mereka.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pemahaman peneliti tentang dinamika hubungan antara *Self efficacy*, motivasi belajar, dan prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian ini menjadi wadah

pengembangan keterampilan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah secara sistematis, kritis, dan metodologis.

c. Bagi Universitas

Memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan, program, atau pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan mendukung kebutuhan mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha, sehingga mereka tetap dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini saling berpengaruh secara signifikan. *Self Efficacy* memberikan pengaruh sebesar 54% terhadap Motivasi Belajar, *Self Efficacy* juga berkontribusi sebesar 54% terhadap Prokrastinasi Akademik, sedangkan Motivasi Belajar memberikan pengaruh sebesar 73% terhadap Prokrastinasi Akademik. Secara simultan, *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap Prokrastinasi Akademik sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan layak dan seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar, yang berarti semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin besar pula dorongan mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik. Selanjutnya, *Self Efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan diri, mengatur waktu, serta menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Adapun Motivasi Belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk menunda tanggung jawab akademiknya. Selain itu, hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa *Self*

Efficacy dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, yang berarti kombinasi antara keyakinan diri dan motivasi belajar yang tinggi memberikan dampak yang kuat dalam menekan perilaku prokrastinasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar, baik secara parsial maupun simultan, berperan penting dalam menurunkan tingkat Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha di Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh paling besar jika dibandingkan dengan *Self Efficacy*. Oleh karena itu, untuk menurunkan Prokrastinasi Akademik mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha, langkah yang paling efektif adalah dengan cara meningkatkan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, seperti menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berhasil, menanamkan cita-cita dan tujuan akademik yang jelas, menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna, serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Selain itu, pemberian penghargaan atas pencapaian, pengakuan atas usaha, dan dukungan moral dari dosen maupun rekan sebaya juga dapat memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa.

Untuk itu, penting bagi pihak kampus maupun dosen untuk membantu mahasiswa mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang menarik, memberikan penghargaan atau apresiasi atas pencapaian, serta memberikan dukungan dan bimbingan agar mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai hasil terbaik.

Sementara itu, *Self Efficacy* tidak bisa diabaikan karena juga berpengaruh langsung dalam menurunkan Prokrastinasi Akademik. Untuk menurunkan Prokrastinasi Akademik melalui peningkatan *Self Efficacy*, dapat dilakukan dengan cara memperkuat kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan akademik mereka. Hal ini bisa diwujudkan melalui kegiatan pelatihan pengembangan diri, pemberian pengalaman keberhasilan nyata (misalnya melalui tugas atau proyek yang dapat diselesaikan dengan baik), serta pemberian umpan balik positif dari dosen dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, membantu mahasiswa mengelola stres dan kecemasan akademik juga penting agar mereka lebih mampu mengendalikan emosi dan fokus pada penyelesaian tugas. Dengan meningkatnya kepercayaan diri, mahasiswa akan lebih siap menghadapi kesulitan akademik dan terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

Secara keseluruhan, mempertahankan motivasi belajar yang tinggi dan meningkatkan *self efficacy* merupakan langkah penting untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Dukungan dari lingkungan kampus, dosen, dan teman sebaya sangat berperan dalam membentuk kepercayaan diri dan semangat belajar mahasiswa agar mereka dapat berprestasi lebih baik di masa mendatang.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakannya dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan peran mahasiswa yang juga berwirausaha, seperti stres akademik, dukungan sosial, dan *work-life balance*, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet. 1). Aswaja Pressindo.
- Alesi, M., Giordano, G., Gentile, A., Roccella, M., Costanza, C., & Caci, B. (2024, January). The mediating role of academic motivation in the relationship between self-efficacy and learning strategies during the Covid-19 pandemic. In *Frontiers in Education* (Vol. 8, p. 1339211). Frontiers Media SA.
- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022, Mei). Kemampuan manajemen waktu dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 189–195.
- Arumsari, A. D., & Muzaqi, S. (2016). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 2(2), 30–39.
- Asiyah, N., & Syukur, F. (2020). *Internal locus of control, self-efficacy, self-esteem, dan prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Walisongo Nur*.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, west sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Bandura, A. (1978). Reflections on self-efficacy. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 237–269.
- Beheshtifar, M., & Azadi, R. (2013). Survey of relationship between procrastination behavior and organizational-based self-esteem of academic members in Islamic Azad University 7th Zone. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 3(4), 544–552.
- Binder, K. (2000). *The effects of an academic procrastination treatment on student procrastination and subjective well-being*. Canada: National Library of Canada.
- Creswell, J., W. & Creswell, J.,D. (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (5th ed). SAGE Publications
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum.

- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53, 109–132.
- Fijannati, S. P. (2024). Motivasi Belajar, Self efficacy dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3918–3923.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); 2nd ed.). Ar-Ruzz Media.
- Giofani, P. A. (2021). *Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening di CV. Samudera Kabupaten Jember*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hapsari, E. (2016). Self efficacy Pengerjaan Skripsi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *Experientia*, 4(2), 75–84. <https://doi.org/10.1234/898>
- Harjuna, R. T. B., & Magistarina, E. (2021). Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Selama Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10791–10798.
- Juhairiah, S., & Yuwono, D. T. (2022). Pentingnya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Teknologi Digital di Era Industri 4.0: The Importance Of Growing Interest In Entrepreneurship Among Students Using Digital Technology In The Industry 4.0 Era. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 38–43.
- Khan, A., Riaz, M., Zia-ul-Haq, M., Hussain, M., & Shaheen, N. (2021). Examining Self-Efficacy, Procrastination, and Mediating Role of Motivation in Academic Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1265–1275.
- Kholifah, N., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2022). the Effect of Learning Motivation and Self-Efficacy on Academic Procrastination of Class XI at Smkn 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 3(3), 106-120.

- Knaus, W. 2010. *End Procrastination Now!. Get It Done with a Proven Psychological Approach*. New York: McGraw Hill.
- Klassen, R. M., Krawchuk, L. L., & Rajani, S. (2008). Academic procrastination of undergraduates. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 915–931.
- Kristiani, Sabandi, M., & Cahyani, lintang madina. (2022). *Prokrastinasi akademik teori dan riset dalam hubungan dengan belajar mandiri* (1st ed.). PT.Pena persada kerta utama.
- Lay, C. H. (1986). At Last, My Research Article on Procrastination. *Journal of Research in Personality*, 20(4), 474–495.
- Li, L., Chen, Y., & Liu, C. (2021). Academic procrastination and its predictors: A meta-analytic review. *Frontiers in Psychology*, 12, 752302.
- Maddux, J. E. (1995). *Self-efficacy, adaptation, and adjustment: Theory, research, and application*. Plenum Press.
- Martono, P. N. I., Minarni, & Zubair, A. G. H. (2023). Pengaruh Self efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 660–665.
- Mudalifah, K., & Madhuri, N. I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 91.
- Mastura, Z., Ibrahim, A., & Syahriyal. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Bank Aceh Syariah Banda Aceh). Share: *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01, 1 28.
- Nastiti, N. O., & Puspasari, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Permatasari, D., Latifah, L., & Pambudi, P. R. (2021). Studi Academic Burnout dan Self-Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2), 373–384.
- Pajares, F. (1996). Self-efficacy beliefs in academic settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543–578.

- Ramadhanti, F. L., Matulesy, A., & Suhadianto, S. (2024). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa: Bagaimana peranan kontrol diri dan efikasi diri? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 172–184.
- Rohma, L. I., Mufidah, E. F., Jauharah, F. I., Rahmawati, N., & Mawardiyah, C. A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 4(1), 35–42.
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55-62.
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan Self efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43-52.
- Tjundjing, S. (2006). Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Psychological Journal*, 22(1), 17-27.
- Sardiman, A.M. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Steger, M. B. (2017). *Globalization: A very short introduction* (4th ed.). Oxford University Press.
- Sucitno, F., Sumarna, N., Priyatmo Silondae, D., & Studi Psikologi, P. (2020). Pengaruh self-efficacy terhadap motivasi belajar pada siswa: The influence of self-efficacy on student motivation. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, R., & Hidayat, R. (2021). Peran Mediasi Motivasi Belajar dalam Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 85–92.

- Sari, M. A., & Pali, M. (2020). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Motivasi Belajar sebagai Mediator pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(1), 40–52
- Tamara, S., & Dewanto, D. (2024). The Influence Of Learning Motivation And Self-Efficacy On Academic Procrastination Of Pertamina University Students For The Batch Of 2020, 2021, 2022, And 2023. *Journal of Management and Energy Business*, 4(1).
- Taufik, T., & Komar, N. (2021). Hubungan Self efficacy terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 183–200.
- Tomlinson, M. (2017). Student perceptions of themselves as ‘consumers’ of higher education. *British Journal of Sociology of Education*, 38(4), 450–467.
- Uno, H. B. (2014). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. bumi aksara*.
- Uptpkk Unp. 2025. “Upt Pengembangan Karier Dan Kewirausahaan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karier & Kewirausahaan Unp.”
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi Akademik Dan Self-Control Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya: Academic Procrastination And Self-Control In Thesis Writing Students Of Faculty Of Psychology, Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1–18.
- Winardi (2016) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Waheed, M., Arif, N., & Noor, M. (2024). Examining self-efficacy, procrastination, and mediating role of motivation in academic performance. *Suffa Journal of Interdisciplinary Psychology*, 1(2), 39–54.
- Yorke, M., & Knight, P. T. (2006). *Embedding employability into the curriculum*. Higher Education Academy.
- Yu, J. H., Chae, S. J., & Chang, K. H. (2016). The relationship among self-efficacy, perfectionism and academic burnout in medical school students. *Korean journal of medical education*, 28(1), 49.

Zahroh, Q., & Baharudin, Y. H. 2022. Hubungan Self efficacy dan Self Esteem Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama al ghazali cilacap. *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 23-30.